

**PENGARUH PENDEKATAN *SCIENTIFIK LEARNING*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 TELUK KUANTAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*



**OLEH**

**INFANZHA AKBARRIADI**  
**NPM. 190307018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1445 H/ 2023 M**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Infanzha Akbarriadi  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Alai, 13 Agustus 2001  
Alamat : Pintu Gobang Kari  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Scientifk Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 14 September 2023

Hormat Saya



**Infanzha Akbarriadi**  
**NPM: 190307018**

**Andrizal, S.Psi., M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Infanzha Akbarriadi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Sngingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Infanzha Akbarriadi  
NPM : 190307018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Teluk Kuantan, 14 September 2023  
**Pembimbing I**



**Andrizal, S.Psi., M.Pd.I**  
**NIDN. 2111108301**

**A.Mualif, S.Pd.I., MA**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Infanzha Akbarriadi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Sngingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Infanzha Akbarriadi  
NPM : 190307018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Teluk Kuantan, 14 September 2023  
**Pembimbing II**

  
**A.Mualif, S.Pd.I., MA**  
**NIDN. 1010078605**



## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan” Yang ditulis oleh Infanzha Akbarriadi, NPM. 190307018; telah disetujui untuk diseminarkan sebagai syarat skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 14 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi.,M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Pembimbing II



A.Mualif, S.Pd.I.,MA  
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”. Yang ditulis oleh Infanzha Akbarriadi, NPM. 190307018, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 29 Agustus 2023, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 12 Oktober 2023

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M. Us  
NIDN. 2120067501

Moderator



Andrizar, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

Sekretaris




A. Mualif, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1010078605

Penguji I

  
Zulhaini, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1012098004

Penguji II

  
Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I  
NIDK. 8910710021

Delegasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S.Ag., M. Us  
NIDN. 2120067501

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

**ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN DENGAN  
KESANGGUPANNYA**

**“Q.S. Al-Baqarah 286”**

## PERSEMBAHAN

Ya Allah...

Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah dan tak pernah putus Engkau berikan kepadaku.

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua anugrahMu...

Ku persembahkan karya ku ini untuk belahan jiwaku yang tampamu aku bukanlah siapa siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang ( Indrawati ) dan Ayahandaku tercinta ( Masriadi )

Ibu...

Yang sudah memprjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir ke dunia ini tak akan terbalas sampai kapanpun tak mungkin aku bisa hidup tanpa kasih sayangnya ibu

Ayah, ibu...

Maafkan aku

Aku yang selalu merasa hebat dengan diriku

Aku yang sering tak mendengarkan nasehat dan tak hiraukan perhatianmu

Maafkan aku ayah dan ibu ku

Saudaraku

Untuk saudaraku Infaizha Dwi Riadi, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama. Walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terimakasih atas do'a dan bantuannya



## ABSTRAK

**Infanzha Akbarriadi (2023) : “Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”**

Pendekatan *Scientifik Learning* merupakan salah satu upaya agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada setiap siswa. Namun berdasarkan hasil wawancara pada proses belajar berlangsung masih ada siswa yang memiliki motivasi yang rendah.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendekatan *Scientifik Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Penelitian ini berjenis kuantitatif, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket sebagai sumber data primer. Sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana yang kemudian diolah menggunakan *Software SPSS 26.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 3.804 yang mana lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069. Dan nilai signifikansi (Sig.) yakni 0,001 lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Serta dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,386 atau jika di persentasekan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 38,6%. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

**Kata Kunci:** *Pendekatan Scientific Learning, Motivasi Belajar*

## ABSTRACT

**Infanzha Akbarriadi (2023) :** *“The Influence of the Scientific Learning Approach on the Learning Motivation of Class IX Student in Islamic Religious Education Subjects at SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”*

The Scientific Learning approach is an effort to increase each student's learning motivation. However, based on the results of interviews during the ongoing learning process, there were still students who had low motivation.

Based on the background, this research aims to determine the Scientific Learning Approach has a positive and significant effect on students' learning motivation when carrying out learning in class. This research is quantitative, data analysis is quantitative or statistical in nature. The data collection technique used was a questionnaire instrument as the primary data source. Meanwhile, observation, interviews and documentation are used as secondary data collection techniques. Data analysis uses a simple linear regression formula which is then processed using SPSS 26.0 software.

The results of this research show that Tcount is 3,804 which is greater than the ttable value of 2.069. And the significance value (Sig.), namely 0.001, is smaller than the probability of 0.05 or  $0.001 < 0.05$ . And seen from the value of the coefficient of determination (R Square) of 0.386 or if the percentage is calculated, the influence of variable X on variable Y is 38.6%. So it is concluded that there is an influence of the Scientific Learning Approach on the Learning Motivation of class IX students at SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

**Keywords:** *Scientific Learning Approach, Learning Motivation*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”. Bersholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karna penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Andrizal, S.Psi., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Bapak A.Mualif, S.Pd.I., M.A selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak Wira Meinis Tri Agustin, S.Ag., M.Pd yang telah menerima saya untuk penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada Penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Masriadi dan Ibunda Indrawati yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi, dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menimba ilmu di kampus dan menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Saudara kandung penulis adikku tercinta Infaizha Dwi Riadi yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
10. Terimakasih kepada kakakku dan orang yang selalu mendampingi, rahmi khairiyah ME, S.IP, Azira dan Indah Rezki Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat dan support serta secara material.



Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Teluk Kuantan, 14 September 2023

Penyusun



**Infanzha Akbarriadi**  
**NPM.190307018**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRAC .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis .....	22
E. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	24

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	24
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	25
D. Populasi Dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>28</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Penyajian Data .....	34
C. Analisis Data.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	18
Tabel 4. 1 Profil Sekolah.....	30
Tabel 4. 2 Fasilitas Sekolah.....	31
Tabel 4. 3 Data Guru dan Pegawai.....	31
Tabel 4. 4 Keadaan Siswa.....	34
Tabel 4. 5 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI melalui gambar dan video” .....	35
Tabel 4. 6 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak tertarik menyimak video yang sedang ditayangkan oleh guru .....	36
Tabel 4. 7 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Selama proses pembelajaran, guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati materi pelajaran melalui video maupun gambar” .....	37
Tabel 4. 8 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya selalu merasa takut untuk bertanya meski ada materi yang tidak saya mengerti” .....	37
Tabel 4. 9 Tanggapan responden terhadap pernyataan “seluruh siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dipelajari” .....	38
Tabel 4. 10 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya diberikan kesempatan oleh guru PAI untuk membaca sumber lain selain buku paket yang disediakan” .....	39
Tabel 4. 11 Tanggapan responden terhadap pernyataan “guru hanya mengajarkan materi tentang pendidikan agama Islam” .....	39
Tabel 4. 12 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model diskusi kelompok” .....	40
Tabel 4. 13 Tanggapan responden terhadap pernyataan “kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran melatih imajinasi saya dalam menganalogikan sesuatu” .....	41



Tabel 4. 14 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya diberikan kesempatan dalam mengolah dan menyimpulkan materi pelajaran” .....	42
Tabel 4. 15 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya diberikan kesempatan dalam menyampaikan kesimpulan dari materi pelajaran” .....	42
Tabel 4. 16 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya rajin ke sekolah terutama pada saat mata pelajaran PAI” .....	43
Tabel 4. 17 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya senang mencari informasi dengan cara bertanya kepada guru yang berhubungan dengan pelajaran PAI, karena bisa memperkaya ilmu” .....	44
Tabel 4. 18 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya kurang memperhatikan pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran berlangsung” .....	45
Tabel 4. 19 Tanggapan responden terhadap pernyataan “jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi bagus” .....	45
Tabel 4. 20 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya lebih suka menyontek tugas teman apabila soalnya sulit” .....	46
Tabel 4. 21 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya suka bertanya kepada guru PAI tentang materi yang disampaikan” .....	47
Tabel 4. 22 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya malas bertanya kepada guru PAI tentang materi yang tidak di pahami” .....	48
Tabel 4. 23 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya hasrat yang kuat dan keinginan dalam belajar” .....	48
Tabel 4. 24 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya dorongan dalam belajar” .....	49
Tabel 4. 25 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya pembelajaran yang kondusif” .....	50
Tabel 4. 26 Deskripsi Statistik Data Angket untuk Pendekatan <i>Scientifik Learning</i> (variabel X).....	51
Tabel 4. 27 Distribusi Data Angket untuk Pendekatan <i>Scientifik Learning</i> (variabel X).....	52
Tabel 4. 28 Deskripsi Statistik Angket untuk Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) .	53
Tabel 4. 29 Distribusi Data Angket untuk Motivasi Belajar Siswa (variabel Y) .....	54

Tabel 4. 30 Rekapitulasi Hasil Angket Pendekatan <i>Scientifik Learning</i> (Variabel X) .....	55
Tabel 4. 31 Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar (Variabel Y) .....	56
Tabel 4. 32 Data Hasil Observasi Pendekatan <i>Scientifik Learning</i> Pada Pembelajaran PAI .....	58
Tabel 4. 33 Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS .....	60
Tabel 4. 34 <i>Output</i> Pengolahan Data dari SPSS tentang <i>R Square</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** Angket Penelitian Variabel (X)

**LAMPIRAN 2** Angket Penelitian Variabel (Y)

**LAMPIRAN 3** Instrumen Observasi

**LAMPIRAN 4** Data Angket Pendekatan *Scientifik Learning* (Variabel X)

**LAMPIRAN 5** Data Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

**LAMPIRAN 6** Deskripsi Statistik Pendekatan *Scientifik Learning*

**LAMPIRAN 7** Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

**LAMPIRAN 8** Distribusi Data Angket untuk Pendekatan *Scientifik Learning*

**LAMPIRAN 9** Distribusi Data Angket untuk Motivasi Belajar Siswa

**LAMPIRAN 10** Uji Validitas Pendekatan *Scientifik Learning*

**LAMPIRAN 11** Uji Validitas Motivasi Belajar

**LAMPIRAN 12** Uji Reliabilitas Pendekatan *Scientifik Learning*

**LAMPIRAN 13** Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

**LAMPIRAN 14** Uji Normalitas

**LAMPIRAN 15** Uji Heteroskedastisitas

**LAMPIRAN 16** Uji Regresi Linier Sederhana

**LAMPIRAN 17** Dokumentasi Hasil Penelitian



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan dan mampu dalam teknologi demi mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, makmur dan sejahtera menurut Pancasila dan UUD 1945.<sup>1</sup> Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara itu dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir setelah ia meninggal dunia. Jadi pendidikan itu berlangsung seumur hidup. Pendidikan tidak lepas dari mendidik sehingga menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik.<sup>2</sup> Dengan pendidikan seseorang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah swt. sebagaimana Allah SWT., berfirman dalam QS Al-Mujadilah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

---

<sup>1</sup> Rahmiani Ramli, Skripsi: “Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, 2019, hlm. 1.

mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>2</sup>

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Dalam strategi terdapat sejumlah pendekatan, dalam pendekatan terdapat sejumlah metode, dalam metode terdapat sejumlah teknik, dalam teknik terdapat sejumlah taktik pembelajaran. Dari penerapan semua kegiatan pembelajaran akan memunculkan model pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Pendekatan Pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terikat dengan sifat pembelajaran. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.<sup>4</sup> Jadi pendekatan adalah suatu titik tolak yang akan menentukan arah pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: kalam mulia, 2010), hlm. 21.

<sup>3</sup> HM. Musfiqon & Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), Hlm. 37.

<sup>4</sup> Rahmiani Ramli, Skripsi: "*Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*", 2019, hlm. 5.

untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap suatu objek kajian yang akan ditangani.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa mengonstruksi pengetahuan bagi dirinya.<sup>5</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan kesimpulan.<sup>6</sup>

Di dalam pembelajaran, pendekatan pembelajaran sangat perlu digunakan, karena dengan adanya pendekatan pembelajaran, maka proses belajar lebih terarah dan mencapai tujuan dalam sebuah pembelajaran. Pendekatan pembelajaran juga mempermudah seorang guru dalam mengajar, sehingga permasalahan permasalahan yang ada di dalam kelas seperti, kurangnya motivasi siswa dan rendahnya hasil belajar siswa bisa dipecahkan. Menurut Wahab motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.<sup>7</sup> Motivasi akan timbul dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang

---

<sup>5</sup> Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa* (bandung: pustaka setia, 2018), hlm. 157.

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 159.

<sup>7</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 127.

berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, karna motivasi adalah sebagai pendorong perbuatan, sebagai penggerak perbuatan dan sebagai pengarah perbuatan.<sup>8</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan bapak Wira Meinis Tri Agustin, S.Ag, M.Pd bahwasanya pendekatan *scientific learning* telah diterapkan dalam proses mengajar. Beliau juga mengatakan bahwasanya terdapat permasalahan dalam proses belajar di kelas. Permasalahan tersebut yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam penulis menemukan gejala-gejala kurangnya motivasi yaitu :

1. Masih ada siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung
2. Masih ada siswa yang bercerita dengan temannya dalam proses belajar dikelas
3. Masih ada siswa mencontek dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
4. Masih ada siswa yang malu dan takut dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Pendekatan *Scientifik***

---

<sup>8</sup> *Ibid.* hlm. 131.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Wira Meinis Tri Agustin, tanggal 06 April 2023 di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

***Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengantuk dalam proses belajar berlangsung
2. Ada siswa yang dominan aktif dan pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Keterbatasan sumber belajar, yang menjadi bahan informasi siswa
4. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam
5. Terdapat kurangnya respon siswa terhadap penjelasan materi oleh guru di dalam kelas
6. Siswa tidak memperhatikan guru yang menyampaikan materi di kelas
7. Rendahnya perhatian siswa terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga hanya sekedar duduk dan mendengarkan tanpa memberikan partisipasinya.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu ada batasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan ini tidak mengambang dan lebih terarah. Maka batasan masalah penelitian ini yaitu Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1

Teluk Kuantan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi sekolah, penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi arsip dan petunjuk untuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan peningkatan motivasi siswa.
2. Bagi Universitas, Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan serta sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
3. Bagi peneliti, sebagai proses belajar dan memberikan pengalaman dalam mengajar di dunia pendidikan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pendekatan *Scientific Learning*

###### a. Pengertian Pendekatan *Scientifik Learning*

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menjadikan siswa mengonstruksi pengetahuan bagi dirinya. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>10</sup>

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan metode ilmiah bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan saintifik bertumpu pada kegiatan belajar mengajar yang lebih banyak mengarah pada siswa dan melibatkan guru hanya sebagai motivator, fasilitator, dan mediator pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mandiri dalam pembelajaran dan lebih mengerti tentang hal hal yang dipelajari karena lebih banyak terlibat dan tidak hanya sebagai pendengar ceramah guru.<sup>11</sup> Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang

---

<sup>10</sup> Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa* (bandung: pustaka setia, 2018), hlm. 157.

<sup>11</sup> *Ibid.* hlm. 158.

dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan kesimpulan.<sup>12</sup>

b. Hakikat Pendekatan *Scientifik Learning*

Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa beraktifitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selanjutnya langkah-langkah penerapan metode ilmiah (Kuhlthau, Maniotes, dan Caspari, 2007). Serangkaian aktivitas dimaksud meliputi merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dan membuat kesimpulan. Pendekatan pembelajaran pendekatan saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan. Guna mampu melaksanakan kegiatan ini, siswa harus dibina kepekaannya terhadap fenomena, ditingkatkan kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan, dilatih ketelitiannya dalam mengumpulkan data, dikembangkan kecermatannya dalam mengolah data untuk menjawab pertanyaan, serta dipandu dalam membuat simpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 159.



diajukannya.<sup>13</sup>

c. Tujuan *Pendekatan Scientific Learning*

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu khususnya merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>14</sup>

d. Karakteristik *Pendekatan Scientific Learning*

Karakteristik pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Berorientasi pada siswa

---

<sup>13</sup> Agus Pahrudin & Dona Dinda Pratiwi, *Pendekatan Saintifik Dalam Impelementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran* (Lampung: Pustaka Ali Imron, 2019), hlm. 38.

<sup>14</sup> Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 9.

Prinsip belajar adalah oleh siswa, dari siswa dan untuk siswa. Dalam hal ini, guru mengupayakan bagaimana siswa mengenal, mengolah, menerima, dan mengkomunikasikan informasi belajar.

#### 2) Mengembangkan potensi siswa

Melalui Pendekatan saintifik, siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya terutama berfikir ilmiah dengan menerapkan kemampuan mengamati, bertanya, menganalisa, menalar dan mengomunikasikan hasil belajar.

#### 3) Meningkatkan motivasi siswa

Siswa akan termotivasi belajar bila tercipta suasana KBM yang memberi kesempatan siswa untuk berlaku seakan-akan sebagai saintis muda.

#### 4) Mengembangkan sikap dan karakter siswa.

Sumber dan informasi belajar yang diamati dan dikenal siswa akan mengubah sikap dan karaktersiswa ke arah yang lebih baik.

#### 5) Meningkatkan kemampuan mengomunikasikan hasil Belajar.

Kemampuan mengomunikasikan hasil temuan belajar sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu pembiasaan dan latihan secara

berangsur angsur erlu dilakukan siswa melalui pendekatan saintifik ini.<sup>15</sup>

#### e. Langkah-Langkah Pendekatan *Scientifik Learning*

##### 1) Mengamati

Keterampilan mengamati merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Proses mengamati dapat dilakukan dengan menggunakan panca indera, tetapi tidak menutup kemungkinan pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat-alat, misalnya termometer, timbangan atau mikroskop. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Dalam hal ini, guru menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran. Dalam kegiatan mengamati, guru menyajikan video, gambar, miniatur, tayangan atau objek asli. Peserta didik bisa diajak untuk bereksplorasi mengenai objek yang akan dipelajari.<sup>16</sup>

kegiatan belajar yang dapat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>16</sup> Nur Alfiah Rasyid, Skripsi: “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma Manongkoki Kab. Takalar”, 2018, hlm. 22.

mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.<sup>17</sup>

## 2) Menanya

Kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*).<sup>18</sup>

Menanya (*questioning*) membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).<sup>19</sup>

## 3) Mengumpulkam Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan

---

<sup>17</sup> HM. Musfiqon & Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), Hlm. 38.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>19</sup> M.Nasir, Skripsi: “*Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Jaya Keuluang*”, 2020, hlm. 17.

informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam permendikbud nomor 81a tahun 2003, aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek, kejadian, aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya.<sup>20</sup> Jadi peserta didik mengumpulkan informasi tidak hanya terfokus dengan sumber buku teks saja, tetapi peserta didik juga harus mencari informasi dari berbagai sumber dan literatur lainnya.

Mengumpulkan informasi merupakan kegiatan lanjutan dari mananya, informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, pegamatan atau melakukan percobaan. Kompetensi yang diharapkan dapat mengembang melalui kegiatan ini yaitu sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.<sup>21</sup>

#### 4) Mengasosiasikan/Mengolah Informasi/Menalar

Kegiatan mengasosiasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi, fakta maupun ide-ide yang telah diperoleh dari kegiatan mengamati, menanya, maupun mencoba untuk selanjutnya diolah. Pengolahan informasi merupakan kegiatan untuk memperluas dan memperdalam informasi yang diperoleh sampai mencari solusi dari

---

<sup>20</sup> Wiwin Afriani, Skripsi: “*Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik*”, 2017, hlm. 16.

<sup>21</sup> Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 9.

berbagai sumber. Sedangkan dalam kegiatan menalar, siswa menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ini yaitu sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.<sup>22</sup>

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berfikir rasional merupakan kompetensi yang penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi.<sup>23</sup>

Jadi, menalar yaitu menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya yang kemudian peserta didik membuat kesimpulan baik secara kelompok maupun secara individu.

##### 5) Mengkomunikasikan

Kegiatan komunikasi merupakan kegiatan yang mana guru

---

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 12.

<sup>23</sup> Nur Alfiah Rasyid, Skripsi: “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma Manongkoki Kab. Takalar”, 2018, hlm. 24.

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari baik dengan cara ditulis maupun diceritakan. Melalui kegiatan ini, maka guru dapat memberikan konfirmasi jika ada kesalahan pemahaman siswa. Kompetensi yang diharapkan dapat berkembang dari kegiatan ini adalah sikap jujur, teliti, tolenransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.<sup>24</sup>

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.<sup>25</sup>

#### e. Kelebihan Dan Kelemahan Pendekatan *Scientifik Learning*

1) Kelebihan pendekatan saintifik adalah:

- a) Membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan saintifik secara benar.

---

<sup>24</sup> Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 13.

<sup>25</sup> Nur Alfiah Rasyid, Skripsi: “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma Manongkoki Kab. Takalar”, 2018, hlm. 25.

- b) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- c) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

2) Kelemahan pendekatan saintifik adalah:

- a) Konsep pendekatan saintifik masih belum dipahami, apalagi tentang metode pembelajaran yang kurang aplikatif disampaikan.
- b) Membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama untuk mewujudkan semua tahapan yang ada pada pendekatan saintifik.<sup>26</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motive” yang mempunyai arti “dorongan”. Dorongan itu menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan.. untuk melaksanakan sesuatu hendaklah ada dorongan, baik dorongan itu yang datang dari dalam diri manusia maupun yang datang dari lingkungan.<sup>27</sup> Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan

---

<sup>26</sup> Esti Hayati, Skripsi: “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Min 1 Teladan Palembang”, 2017, hlm. 38.

<sup>27</sup> H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (jakarta: delia press, 2004), hlm. 13.



potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.<sup>28</sup> Menurut wahab motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.<sup>29</sup>

Motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan keinginan pada diri siswa yang menunjang aktivitas kearah tujuan belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, cita-cita dan perasaan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia. Pada motivasi ekstrinsik, siswa belajar bukan karena belajarnya menarik baginya, tapi karena mengharapkan sesuatu di balik belajar itu, misalnya, nilai yang baik, hadiah, penghargaan atau menghindari hukuman atau celaan.<sup>30</sup>

#### b. Hakikat Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. indikator motivasi belajar dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Rusydi Ananda & Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), hlm. 151.

<sup>29</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 127.

<sup>30</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 46.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>31</sup>

#### c. Fungsi Motivasi Belajar

Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Anak-anak akan merasa tidak senang, manakala aktivitasnya diganggu, karena dia merasa hal itu dapat menghambat pencapaian tujuan. Dengan demikian, maka motivasi bukan hanya dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, tetapi melalui motivasi juga orang tersebut akan mengarahkan aktivitasnya secara bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>32</sup>

#### d. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Ada Beberapa Cara Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Diri

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23.

<sup>32</sup> Rahmiani Ramli, Skripsi: “*Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*”, 2019, hlm. 23.

Siswa, Antara Lain, Yaitu Memberi Angka, Memberi Hadiah, Saingan/ Kompetisi, Memberi Ulangan, Mengetahui Hasil, Pujian, Hukuman, Hasrat Untuk Belajar, Minat, Tujuan Yang Diakui.<sup>33</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya yaitu:

**Tabel 2. 2 Penelitian Relevan**

No.	Nama Penelitian Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmiani Ramli, Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2019).	Variabel x sama yaitu pendekatan saintifik dan variabel y sama yaitu motivasi belajar.	Tempat yang berbeda dan penelitian rahmiani ramli ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode ex-post facto, sedangkan penulis menggunakan penelitian

<sup>33</sup> Wahyudin Nur Nasution, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 48.

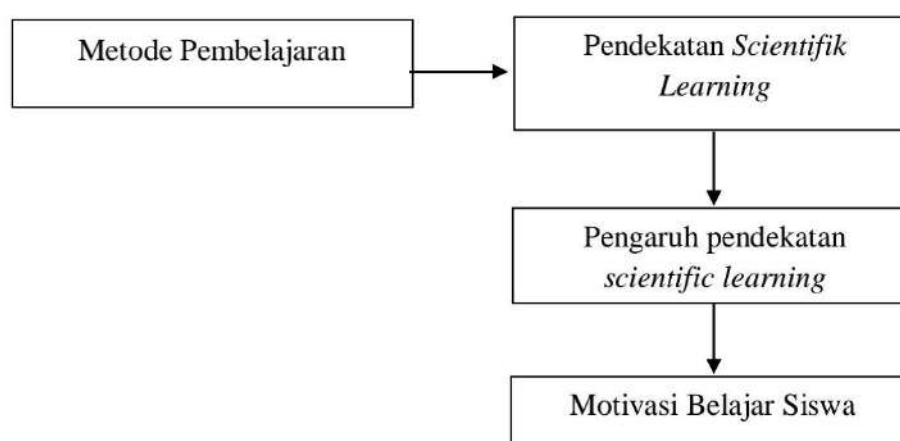
			kuantitatif dengan metode deskriptif.
2.	Nur Alfiah Rasyid, Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma Manongkoki Kab. Takalar, (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2018).	Variabel X sama yaitu pendekatan saintifik dan jurusan sama sama pendidikan agama Islam.	Variabel Y berbeda, nur alfiah rasyid menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode ex-postfacto, sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.
3.	M. Nasir, Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Jaya Keuluang, (Banda Aceh, Universitas Islam	Variabel X sama yaitu pendekatan saintifik dan jurusan sama yaitu pendidikan	Jenis penelitian berbeda.

	Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020).	agama islam.	
--	-------------------------------------	--------------	--

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang terjadi objek permasalahan.<sup>34</sup>

Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan sesama ilmuwan, adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis. Jadi kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.<sup>35</sup>



**Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual**

<sup>34</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 95.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 96.

#### D. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh pendekatan *scientific learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam di muhammadiyah 1 teluk kuantan

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pendekatan *scientific learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam di muhammadiyah 1 teluk kuantan

#### E. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori dalam bentuk nyata agar mudah dipahami. Seperti penulis kemukakan di atas, bahwa kajian penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

Selanjutnya ukuran Pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang harus dikuasai dan dipahami oleh guru, dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan *Scientific Learning*

- a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan observasi
- b. Guru membimbing peserta didik dalam observasi melalui kegiatan melihat, mendengar dan membaca ( gambar / penayangan video )

- c. Guru melatih peserta didik untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu objek atau materi.
- d. Guru menyajikan media objek secara nyata dalam pembelajaran terkait dengan praktek
- e. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik atas hasil observasi
- f. Guru membimbing peserta didik dalam mengajukan pertanyaan
- g. Guru mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.
- h. Guru mengembangkan penalaran peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.
- i. Guru berfungsi sebagai fasilitator tentang kegiatan ini. Dalam kegiatan ini pemanfaatan internet merupakan salah satu jejaring pembelajaran dengan akses dan ketersediaan informasi yang luas dan mudah.

## 2. Motivasi Belajar

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian skripsi ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak bulan juli sampai dengan bulan agustus 2023.

---

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 16.



### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX<sup>1</sup> Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan. Yang terdiri dari 25 siswa.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Pendekatan *Scientifik Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>37</sup> Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 110 siswa.

#### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Yang menjadi sampel

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 126.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 127.

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX<sup>1</sup> SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang berjumlah 25 siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>39</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>40</sup>

##### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>41</sup>

##### **3. Angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>42</sup>

##### **4. Dokumentasi**

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 296.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 223

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 214.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 219.

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga bukubuku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang pelengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau merekam.<sup>43</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, di mana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>44</sup>

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis data regresi linear sederhana menggunakan rumus statistik. Data yang dikumpulkan pada variabel X (pengaruh pendekatan scientific learning) dan variabel Y (hasil belajar siswa), kemudian data tersebut diinput pada SPSS.

Dirumuskan:  $Y = a + bX$

Y = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel indeviden

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi/slop

---

<sup>43</sup> M.Nasir, Skripsi: “*Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Jaya Keuluang*”, 2020, hlm. 39.

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 318.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Tekad masyarakat Indonesia untuk menjadi bangsa yang maju, sejajar dengan bangsa-bangsa lain, memerlukan kesiapan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan di berbagai bidang kehidupan. Keseimbangan, antara Imtaq dan Iptek, menjadi tolak ukur kualitas sumberdaya manusia. Semua itu akan dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman.

Muhammadiyah Daerah Kuantan Singingi, selama ini baru memiliki Taman Kanak-Kanak ABA sebanyak 11 yang tersebar di wilayah kuantan Singingi, Konsep TK ABA baserah, materinya selalu terintegrasi dengan nilai Islam, Sekolah Tingkat dasar sebanyak 6 1 SD dan 5 MI, Sekolah Tingkat Menengah 4 semuanya adalah MTs dan 2 Sekolah Tingkat Atas, 1 MA dan 1 SMK. Secara berjenjang Muhammadiyah belum memiliki SMP, yang terintegrasi dengan Islam, sehingga dipandang perlu mendirikan SMP Muhammadiyah, dan hal ini sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Muhammadiyah secara Organisasi.

Muhamadiyah melalui Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Kuantan Singingi, menginginkan berdirinya lembaga Pendidikan menengah pertama berbasis Islam (SMP) Muhammadiyah. Alhamdulillah pada tahun

Pelajaran 2016/2017, telah berdiri yang diberi nama SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH-1. Hal ini dilaksanakan untuk mempersiapkan pendidikan lanjutan, bagi Sekolah Tingkat Dasar, yang terintegrasi dengan Islam.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah daerah Kuantan Singingi, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi terhadap dangkalnya pemahaman agama dikalangan para remaja, sebab anak tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik begitu menamatkannya pada tingkat dasar.

Dengan Kurikulum Keagamaan yang telah dipersiapkan, maka Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 (SMP-MUTU) Teluk Kuantanini, diharapkan dapat sebagai alternatif untuk menciptakan Sumberdaya Manusiain yang memiliki Ilmu dan teknologi beriman dan bertaqwa, tidak hanya mampu secara teori, akan tetapi juga berorientasi kepada kemampuan untuk melaksanakan, terutama kemampuan-kemampuan keagamaan, yang dapat dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat.

Atas dasar itulah Visi Sekolah ini disusun dengan kalimat:  
**"TERWUJUDNYA GENERASI ISLAMI, BERPRESTASI, DAN BERKEMAJUAN MENUJU SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL".**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka telah disusun pula apa yang menjadi Misi Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 (SMP-MUTU).

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan insan islami.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas.
- c. Memotivasi peserta didik untuk mengenali potensi diri sehingga berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik.
- d. Menciptakan peserta didik yang berpikiran maju dan berwawasan luas sehingga mampu bersaing secara global dengan sarana penguasaan IPTEK.

### 3. Profil Sekolah

**Tabel 4. 31 Profil Sekolah**

Nama	SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan
Badan Pengelolah	Muhammadiyah Daerah Kuantan Singingi
Berdiri	Tahun 2016/2017
Alamat	Jalan Akasia Perumnas Teluk Kuantan
Kecamatan	Kuantan Tengah
Kabupaten	Kuantan Singingi
Provinsi	Riau
Waktu Belajar	Pagi dari jam 7.15 s/d 15.20 (Full Day)

Email	<a href="mailto:smpmututekun@gmail.com">smpmututekun@gmail.com</a>
-------	--

## 4. Fasilitas Sekolah

**Tabel 4. 32 Fasilitas Sekolah**

No.	Ruang	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Ruang Kelas	8	2	10
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	1
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	1
6.	Gudang	2	-	2
7.	Musholla	1	-	1
8.	Ruang Keterampilan	1	-	1
9.	Wc Siswa	7	1	8
10.	Wc Guru	1	-	1
11.	Aula	1	-	1
12.	Komputer	15	-	15

## 5. Data Guru dan Pegawai

**Tabel 4. 33 Data Guru dan Pegawai**

No.	Nama	JK	TTL	Jabatan
1.	Wira Meinis Tri Agusman, S.Ag	L	Tanjung Simandolak, 16 Mei 1995	Kepala Sekolah
2.	Alpetra, S.Pd	L	Bandar Alai, 01	Waka

			Februari 1985	Kurikulum
3.	Riko Okta Pianus, S.Pd	L	Simandolak, 10 Oktober 1994	Waka Kesiswaan
4.	Yogi Kurniadi, S.Pd	L	Rengat 26 Februari 1997	Guru
5.	Juliana Darwin, S.Pd	P	Kp. Baru Sentajo, 15 Juli 1993	Guru
6.	Arthia Tarina, S.Pd	P	Teluk Kuantan, 07 Oktober 1994	Guru
7.	Gespita Reflia, S.Pd	P	Pebaun Hulu, 28 Maret 1999	Guru
8.	Yola Zulvi Nora	P	Pulau Komang, 31 Maret 1999	Guru
9.	Neni Astuti, S.Pd	P	Bandar Alai, 06 September 1985	Guru
10.	Meldi Herman, S.Pd	L	Simandolak, 05 Oktober 1991	Guru
11.	Dwi Nopria Ningsih, S.Pd.I	P	Koto, 23 November 1989	Guru
12.	Sonia Puspita Ningsih, S.Pd	P	Teluk Kuantan, 29 Juni 2000	Guru
13.	Ratna Ningsih, A.Md	P	Jake, 03 April 1992	Ka TU
14.	Melsa Martia Lora, S.Kom	P	Tebing Tinggi, 29 Maret 1994	Guru/Operator
15.	Inesa Mirantina, B.Sc	P	Taluk Kuantan, 24 November 1995	Bendahara
16.	Resi Widyaningsih, S.Sn	P	Muara Lembu, 15 November 1997	Guru
17.	Diana Fitriani, S.Pd	P	Baserah, 19 April 1992	Guru
18.	Yulesti Guslina, S.Pd	P	Serosah, 25 Agustus 2000	Guru



19.	Elyn Try Andustin, S.Pd	P	Teluk Kuantan, 11 Februari 2001	Guru
20.	Cantika Maulia S.Kom	P	Simandolak, 08 Juni 2000	Staff TU
21.	Sri Wahyuningsih, S.Pd	P	Perhentian Luas, 17 Oktober 1998	Guru
22.	Aulia Putri, S.Pd	P	Teratak Air Hitam, 22 November 1999	Guru
23.	Indra Sukri, ST	L	Seberang Taluk, 17 April 1972	Guru
24.	Liza Wati, S.Pd.I	P	Malaysia, 07 Maret 1988	Guru
25.	M. Rizki Lazuardi S.Ps.I	L	Selat Panjang, 17 April 1982	Guru
26.	Indriani Sasmita, S.Pd	P	Beringin Taluk, 09 Februari 1995	Guru
27.	Yeri Helfizon, S.Pd.I	L	Pintu Gobang Kari, 13 Januari 1993	Guru
28.	Desti Atma Wijaya, S.Pd	P	Jalur Pata, 30 September 1994	Guru
29.	Danel Winata, S.Kom	L	Sawah, 25 November 1998	Staff TU
30.	Hengki Rasbumi, M.Pd	L	Simandolak, 04 April 1991	Guru
31.	Fiska Santika, S.Pd	P	Pulau Godang Kari 06 Januari 1995	Guru
32.	Yulia Sestri, S.Pd	P	Padang Tanggung Pangian, 08 Juli 2000	Guru
33.	Defrijon, S.Pd	L	Tembilahan, 05 Juli 2001	Guru
34.	Hendio Anjasmara, M.Pd	L	Bagan Siapi-Api, 03 Juli 1996	Guru
35.	Eko Fiktoria S.Pd	L	Inuman, 02 April	Guru

			1994	
36.	Ridho Saputra, S.Pd	L	Teluk Kuantan, 06 Juli 1993	Guru
37.	Windi Lestari, S.Pd	P	Teluk Kuantan, 16 Desember 1994	Guru

## 6. Keadaan Siswa

**Tabel 4. 34 Keadaan Siswa**

USIA	VII		VIII		IX		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
< 11 TAHUN	5	12	-	-	-	-	17
12 TAHUN	59	58	3	10	-	-	130
13 TAHUN	2	6	50	31	8	12	109
14 TAHUN	1	-	3	3	49	34	90
15 TAHUN	-	-	1	-	2	4	7
16 TAHUN	-	-	-	-	-	1	1
JUMLAH	67	76	57	44	59	51	354

### B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari siswa kelas IX.1 SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang. Data primer berupa angket yang terdiri dari 2 variabel, yaitu 11 butir pernyataan untuk variabel X (Pendekatan *Scientifik Learning*) dan 10 butir pernyataan untuk variabel Y (Motivasi Belajar). sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi terkait pengaruh pendekatan *scientific learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas

IX pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dari hasil angket dan pengumpulan data akan diolah dengan rumus *produc moment* maka dari itu akan diketahui apakah pendekatan *scientific learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar atau tidak.

Rincian mengenai angket yang disebarkan adalah 11 pernyataan untuk angket pendekatan *scientific learning* (variabel X) dan 10 pernyataan untuk angket motivasi belajar (variabel Y) dan tiap pernyataan terdapat 4 klasifikasi jawaban yang harus dijawab oleh masing-masing responden, berikut penulis uraikan hasil dari jawaban angket yang diberikan :

#### 1. Angket Pendekatan *Scientific Learning* (variabel X)

**Tabel 4. 35 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI melalui gambar dan video”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	18	72%
2	Setuju	3	7	28%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 18 Orang dengan persentase 72%, dan 7 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 28%, sedangkan untuk opsi jawaban “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI.

**Tabel 4. 36 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak tertarik menyimak video yang sedang ditayangkan oleh guru”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	0	0%
2	Setuju	3	4	16%
3	Tidak setuju	2	15	60%
4	Sangat tidak setuju	1	6	24%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 15 Orang dengan persentase 60%, dan 6 Orang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 24% serta 4 orang menjawab “setuju” dengan persentase 16% sedangkan untuk opsi jawaban “sangat setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul tertarik menyimak video yang ditayangkan guru.

**Tabel 4. 37 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Selama proses pembelajaran, guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati materi pelajaran melalui video maupun gambar”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	11	44%
2	Setuju	3	13	52%
3	Tidak setuju	2	1	4%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 11 Orang dengan persentase 44%, dan 13 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 52%, serta 1 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diberikan kesempatan untuk mengamati materi pelajaran.

**Tabel 4. 38 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya selalu merasa takut untuk bertanya meski ada materi yang tidak saya mengerti”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	1	4%
2	Setuju	3	14	56%
3	Tidak setuju	2	9	36%

4	Sangat tidak setuju	1	1	4%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “setuju” yaitu sebanyak 14 Orang dengan persentase 56%, dan 9 Orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 36% sedangkan 1 orang menjawab “sangat setuju” dan “sangat tidak setuju” dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul merasa takut dalam bertanya materi yang tidak dimengerti.

**Tabel 4. 39 Tanggapan responden terhadap pernyataan “seluruh siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dipelajari”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	18	72%
2	Setuju	3	7	28%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 18 Orang dengan persentase 72%, dan 7 orang menjawab “setuju” dengan persentase 28% sedangkan untuk opsi “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diberikan kesempatan untuk bertanya.

**Tabel 4. 40 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya diberikan kesempatan oleh guru PAI untuk membaca sumber lain selain buku paket yang disediakan”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	13	52%
2	Setuju	3	10	40%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak setuju	1	2	8%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 13 Orang dengan persentase 52%, dan 10 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 40% serta 2 orang menjawab “sangat tidak setuju” sedangkan untuk opsi “tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diberikan kesempatan untuk membaca sumber lain.

**Tabel 4. 41 Tanggapan responden terhadap pernyataan “guru hanya mengajarkan materi tentang pendidikan agama Islam”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	3	12%

2	Setuju	3	7	28%
3	Tidak setuju	2	11	44%
4	Sangat tidak setuju	1	4	16%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 11 Orang dengan persentase 44%, dan 7 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 28% serta 4 orang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 16% sedangkan untuk opsi “sangat setuju” sebanyak 3 orang dengan persentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diajarkan bukan hanya materi pendidikan agama Islam saja.

**Tabel 4. 42 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model diskusi kelompok”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	1	4%
2	Setuju	3	3	12%
3	Tidak setuju	2	14	56%
4	Sangat tidak setuju	1	7	28%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*



Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 14 Orang dengan persentase 56%, dan 7 orang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 28% serta 3 orang menjawab “setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 4% . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul senang mengikuti pembelajaran dengan diskusi kelompok.

**Tabel 4. 43 Tanggapan responden terhadap pernyataan “kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran melatih imajinasi saya dalam menganalogikan sesuatu”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	9	36%
2	Setuju	3	14	56%
3	Tidak setuju	2	2	8%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 9 Orang dengan persentase 36%, dan 14 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 56% serta 2 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 8% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul menyukai kegiatan menalar (mengasosiasi).

**Tabel 4. 44 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya diberikan kesempatan dalam mengolah dan menyimpulkan materi pelajaran”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	12	48%
2	Setuju	3	13	52%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, dan 13 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 52% sedangkan untuk opsi “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diberikan kesempatan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

**Tabel 4. 45 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya diberikan kesempatan dalam menyampaikan kesimpulan dari materi pelajaran**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	12	48%
2	Setuju	3	13	52%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak	1	0	0%

	setuju			
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, dan 13 Orang menjawab “setuju” dengan persentase 52% sedangkan untuk opsi “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul diberikan kesempatan dalam menyampaikan kesimpulan materi.

## 2. Angket Motivasi Belajar (variabel Y)

**Tabel 4. 46 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya rajin ke sekolah terutama pada saat mata pelajaran PAI”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	5	20%
2	Setuju	3	17	68%
3	Tidak setuju	2	3	12%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “setuju” yaitu sebanyak 17 orang dengan persentase 68%, dan 5 Orang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 20% serta 3 orang menjawab “tidak

setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul rajin ke sekolah terutama pelajaran PAI.

**Tabel 4. 47 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya senang mencari informasi dengan cara bertanya kepada guru yang berhubungan dengan pelajaran PAI, karena bisa memperkaya ilmu”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	persentase
1	Sangat setuju	4	8	32%
2	Setuju	3	16	64%
3	Tidak setuju	2	1	4%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “setuju” yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, dan 8 orang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 32% serta 1 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul senang mencari informasi dengan cara bertanya kepada guru.

**Tabel 4. 48 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya kurang memperhatikan pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran berlangsung”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	0	0%
2	Setuju	3	3	12%
3	Tidak setuju	2	16	64%
4	Sangat tidak setuju	1	6	24%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, dan 6 orang menjawab “sangat tidak setuju” dengan persentase 24% serta 3 orang menjawab “setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul memperhatikan pelajaran PAI.

**Tabel 4. 49 Tanggapan responden terhadap pernyataan “jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi bagus”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	20	80%
2	Setuju	3	4	16%
3	Tidak setuju	2	1	4%
4	Sangat tidak	1	0	0%

	setuju			
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 80%, dan 4 orang menjawab “setuju” dengan persentase 16% serta 1 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul berusaha memperbaiki nilai jelek menjadi bagus.

**Tabel 4. 50 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya lebih suka menyontek tugas teman apabila soalnya sulit”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	0	0%
2	Setuju	3	3	12%
3	Tidak setuju	2	6	24%
4	Sangat tidak setuju	1	16	64%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, dan 6 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 24% serta 3 orang menjawab “setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat setuju”

tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul tidak suka menyontek tugas teman apabila soalnya sulit.

**Tabel 4. 51 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya suka bertanya kepada guru PAI tentang materi yang disampaikan”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	10	40%
2	Setuju	3	12	48%
3	Tidak setuju	2	3	12%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, dan 12 orang menjawab “setuju” dengan persentase 48% serta 3 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul suka bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan.

**Tabel 4. 52 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya malas bertanya kepada guru PAI tentang materi yang tidak di pahami”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	1	4%
2	Setuju	3	2	8%
3	Tidak setuju	2	20	80%
4	Sangat tidak setuju	1	2	8%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “tidak setuju” yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 80%, dan 1 orang menjawab “sangat setuju” dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” dan “setuju” sebanyak 2 orang dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul tidak malas bertanya kepada guru PAI tentang materi yang tidak dipahami.

**Tabel 4. 53 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya hasrat yang kuat dan keinginan dalam belajar”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	14	56%
2	Setuju	3	11	44%
3	Tidak setuju	2	0	0%
4	Sangat tidak	1	0	0%



	setuju			
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 56%, dan 11 orang menjawab “setuju” dengan persentase 44% sedangkan untuk opsi “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul ada hasrat yang kuat dan keinginan yang dalam belajar.

**Tabel 4. 54 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya dorongan dalam belajar”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	8	32%
2	Setuju	3	16	64%
3	Tidak setuju	2	1	4%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : *data olahan angket*

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, dan 16 orang menjawab “setuju” dengan persentase 64% serta 1 orang “tidak setuju” dengan persentase 4% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa

yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul ada hasrat yang kuat dan keinginan yang dalam belajar.

**Tabel 4. 55 Tanggapan responden terhadap pernyataan “adanya pembelajaran yang kondusif”**

No	Klarifikasi jawaban responden	Bobot	Jumlah responden	Persentase
1	Sangat setuju	4	8	32%
2	Setuju	3	14	56%
3	Tidak setuju	2	3	12%
4	Sangat tidak setuju	1	0	0%
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan angket

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar siswa menjawab opsi jawaban “sangat setuju” yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, dan 14 orang menjawab “setuju” dengan persentase 56% serta 3 orang menjawab “tidak setuju” dengan persentase 12% sedangkan untuk opsi “sangat tidak setuju” tidak ada siswa yang menjawab jawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa betul betul ada pembelajaran yang kondusif.

Dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrument penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk variabel pendekatan *scientific learning* sebagai berikut

**Tabel 4. 56 Deskripsi Statistik Data Angket untuk Pendekatan *Scientifik Learning* (variabel X).**

**Statistics**

**Pendekatan *Scientifik Learning***

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		33.32
Median		33.00
Std. Deviation		2.495
Range		9
Minimum		30
Maximum		39

Dari data diatas, maka nilai rata-rata hasil angket pendekatan *scientific learning* yaitu sebesar 33.32 dengan rentang nilai antara 30-39. Nilai 30 merupakan nilai terendah dan nilai 39 merupakan nilai tertinggi dari 25 responden penelitian. Sedangkan untuk perhitungan nilai tengah adalah 33.00

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel pendekatan *scientific learning* dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 57 Distribusi Data Angket untuk Pendekatan *Scientifik Learning* (variabel X)**

**Pendekatan *Scientifik Learning***

		Frequency	Present	Valid present	Cumulative percent
Valid	30	4	16.0	16.0	16.0
	31	2	8.0	8.0	24.0
	32	5	20.0	20.0	44.0
	33	3	12.0	12.0	56.0
	34	2	8.0	8.0	64.0
	35	6	24.0	24.0	88.0
	37	1	4.0	4.0	92.0
	38	1	4.0	4.0	96.0
	39	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, responden yang meraih skor terendah, yakni 30 yang berjumlah 1 orang, sedangkan responden yang meraih skor tertinggi yakni 47 yang berjumlah 1 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak 35 yang berjumlah 6 orang.

Kemudian, dari seluruh skor butir pernyataan yang diajukan melalui instrumen penelitian berupa angket, maka didapatkan hasil deskripsi statistik untuk variabel motivasi belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4. 58 Deskripsi Statistik Angket untuk Motivasi Belajar Siswa  
(variabel Y)**

**Statistics**

**Motivasi belajar siswa**

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.88
Median		28.00
Std. Deviation		2.068
Range		8
Minimum		26
Maximum		34

Dari data di atas, maka nilai rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa yaitu sebesar 28.88 dengan rentang nilai antara 26-34. Nilai 26 merupakan nilai terendah dan nilai 34 merupakan nilai tertinggi dari 25 responden penelitian. Sedangkan untuk perhitungan nilai tengah adalah 28.00

Adapun frekuensi hasil skor angket pada variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 59 Distribusi Data Angket untuk Motivasi Belajar Siswa (variabel Y)**

**Motivasi belajar siswa**

		Frequency	Present	Valid present	Cumulative percent
Valid	26	3	12.0	12.0	12.0
	27	4	16.0	16.0	28.0
	28	6	24.0	24.0	52.0
	29	2	8.0	8.0	60.0
	30	4	16.0	16.0	76.0
	31	4	16.0	16.0	92.0
	32	1	4.0	4.0	96.0
	34	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, responden yang meraih skor terendah, yakni 26 yang berjumlah 3 orang, sedangkan responden yang meraih skor tertinggi yakni 34 yang berjumlah 1 orang. Kemudian skor dengan responden terbanyak 28 yang berjumlah 6 orang.

**TABEL 4. 30**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Pendekatan *Scientifik Learning* (Variabel X)**

N O.	Respon den	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	Total
1	ARN	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	31
2	AHR	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	39
3	AA	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	32
4	AAM	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	34
5	BA	4	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	32
6	DP	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	34
7	DRM	4	1	4	3	4	4	2	1	3	3	4	33
8	DMP	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	35
9	FA	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	38
10	KA	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	30
11	KAAS	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	32
12	M.LJ	4	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	35
13	M.SS	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	33
14	MA	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	35
15	M.V	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	37
16	NMM	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	32
17	NAH	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	35
18	PB	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
19	RCJ	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30

20	RCM	4	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	33
21	SOR	4	1	4	3	4	3	1	1	3	3	3	30
22	SNH	4	1	4	3	4	4	1	2	3	3	3	32
23	SI	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	35
24	TD	4	1	4	3	4	3	1	1	3	3	3	30
25	ZVR	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	31
	Total	9 3	4 8	8 5	6 5	9 3	86	59	48	82	87	87	833

TABEL 4. 31

## Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

C	Respon den	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Total
1	ARN	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
2	AHR	4	3	2	4	1	3	2	4	4	2	29
3	AA	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
4	AAM	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	27
5	BA	3	4	2	4	1	4	2	4	3	3	30
6	DP	3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	30
7	DRM	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	30
8	DMP	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	31
9	FA	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34
10	KA	3	3	1	4	1	4	2	3	3	3	27
11	KA	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	28



	S											
12	M.LJ	3	3	1	4	1	3	2	4	4	4	29
13	M.SS	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	28
14	MA	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	28
15	M.V	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	31
16	NMM	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	26
17	NAH	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	31
18	PB	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	32
19	RCJ	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	28
20	RCM	3	4	1	4	1	4	2	3	3	3	28
21	SOR	3	3	1	4	1	3	2	4	3	3	27
22	SNH	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	27
23	SI	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	31
24	TD	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	30
25	ZVR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
	Total	77	82	47	94	37	82	52	89	82	80	722

**TABEL 4. 32**  
**Data Hasil Observasi Pendekatan Scientific Learning Pada**  
**Pembelajaran PAI**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengamati Pembelajaran Dengan Cara Membaca Dan Melalui Power Point Serta Penayangan Video Secara Interaktif	√	
2	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengajukan Pertanyaan Mengenai Materi Yang Tidak Dipahami	√	
3	Guru Memberikan Waktu Kepada Siswa Berdiskusi Mengumpulkan Informasi Dari Berbagai Jawaban Pertanyaan Dan Buku	√	
4	Guru Memberikan Waktu Kepada Siswa Mengasosiasi Semua Informasi Yang Telah Dikumpulkan	√	
5	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengkomunikasikan Hasil Diskusi Kelompok	√	

Berdasarkan tabel diatas, guru telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan *scientific leaning* dengan baik. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dengan melalui Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi/Menalar dan Mengkomunikasikan.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang terdiri dari 3 pertanyaan tentang pendekatan *scientific learning* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun informan penelitian ini adalah 1 orang guru pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan.

Pertanyaan pertama mengenai apakah pendekatan *scientific learning* telah diterapkan dalam pembelajaran. ( pendekatan *scientific learning* telah diterapkan dalam pembelajaran sejak kurikulum 2013, karna pendekatan *scientific learning* juga dikatakan pembelajaran secara ilmiah).

Pertanyaan kedua mengenai bagaimana pendapat guru pendidikan agama Islam tentang pendekatan *scientific learning*.( pendekatan *scientific learning* ini sangat bagus digunakan karna ada beberapa langkah yang harus dilakukan seorang guru saat pembelajaran berlangsung, seperti mengamati materi, siswa bertanya kepada guru tentang materi, siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, siswa melakukan penalaran untuk mendapatkan kesimpulan materi dan presentasi hasil dari kesimpulan materi).

Pertanyaan ketiga mengenai apakah terdapat permasalahan dalam pembelajaran. ( ada, siswa yang mempunyai motivasi yang rendah, sehingga saat belajar di kelas ada yang meribut dan ada juga yang malu serta takut jika disuruh bertanya tentang materi yang dipelajari).

### 3. Analisis Data

Teknik analisis primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus regresi linier sederhana untuk menemukan apakah ada pengaruh pendekatan *scientific learning* sebagai variabel X terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel Y siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 26. Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 33** Hasil Olahan Data Angket Menggunakan Software SPSS

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.721	4.523		2.591	.016
	Pendekatan Scientifik Learning	.515	.135	.621	3.804	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel di atas, didapati persamaan regresi linier sederhana dimana  $Y = a + bX$  adalah sebagai berikut :

A (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 11.721 sedangkan b yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0.515. berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

$$Y = 11.721 + 0.515X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan diatas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pendekatan *Scientifik Learning*) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

Pada uji hipotesis atau uji pengaruh dimana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho :  $p = 0$  tidak ada pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar

Ha :  $p = 0$  ada pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (Sig.) 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Maka ditemukan bahwa ada pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Satu Teluk Kuantan.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai t hitung lebih besar  $>$  dari nilai t tabel maka terdapat pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa.
2. Jika nilai t hitung lebih kecil  $<$  dari nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil output dari tabel olahan data di SPSS ver. 26.0, di dapatlah nilai t hitung sebesar 3.804 Adapun nilai t tabel, dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (df)} = n - 2 = 25 - 2 = 23$$

Nilai t 0,025 dengan df 23, maka pada tabel distribusi nilai t tabel adalah sebesar 2.069. Karena nilai t hitung 3.804 lebih besar  $>$  dari nilai t tabel 2,069 maka disimpulkan terdapat pengaruh pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa kelas IX SMP Muhammdiyah Satu Teluk Kuantan.

Untuk persentase besaran pengaruh Pendekatan *Scientifik Learning* terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada output di *R Square* yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 4.34** Output Pengolahan Data dari SPSS tentang *R Square*

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.359	1.65512

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Scientific Learning

Nilai R Square adalah 0,386 sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 38,6%. Sedangkan sisanya yang 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel X atau Pendekatan *Scientifik Learning*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan *scientific learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Teluk kuantan yaitu melalui persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilihat dari nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,386 atau 38,6%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.804 yang mana lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069, dan nilai Sig.(2-tailed) antara pendekatan *scientific learning* (X) dengan Motivasi belajar (Y) adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  yang menandakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tersebut maka saran peneliti adalah:

1. Bagi SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan, perlu upaya dari guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pendekatan *scientific learning* pada siswa kelas IX lebih ditingkatkan lagi agar motivasi belajar siswa lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan khususnya untuk penelitian pengaruh pendekatan *scientific learning*, tetapi penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, 2018, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*, Bandung: Pustaka Setia
- Agus Pahrudin & Dona Dinda Pratiwi, 2019, *Pendekatan Saintifik Dalam Impelementasi Kurikulum 2013 Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Dan Hasil Pembelajaran*, Lampung: Pustaka Ali Imron
- Endang Titik Lestari, 2020, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Budi Utama
- Esti Hayati, 2017, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Hamzah B. Uno, 2013, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- HM. Musfiqon & Nurdyansyah, 2015, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- H. Nashar, 2004, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press
- Iyus Jayusman & Oka Agus Kurniawan Shavab, 2020, *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*, Jurnal Artefak, Vol. 7 No. 1.
- M.Nasir, 2020, *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Nur Alfiah Rasyid, 2018, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak*, Makassar: Uin Alauddin Makassar
- Rahmiani Ramli, 2019, *Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai*, Makassar: Uin Alauddin Makassar
- Ramayulis, 2010, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

- Rizkyani Arifuddin, Ahmad Yulianto & Alman, 2021, Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD YPK 4 Pniel Kota Sorong, jurnal papeda, Vol. 3 No. 1
- Rohmalina Wahab, 2018, *Psikologi Belajar* Depok: Rajawali Pers
- Rusydi Ananda & Fitri Hayati, 2020, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, Medan: Pusdikra MJ
- Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Wahyudin Nur Nasution, 2018, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), Medan: Perdana Publishing
- Wiwin Afriani, 2017, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Patah Lampung

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1** Instrumen Angket Penelitian Pengaruh Pendekatan *Scientific Learning*

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain.
4. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat tidak setuju

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI melalui gambar dan video.				
2.	Saya tidak tertarik menyimak video yang sedang ditayangkan oleh guru.				
3.	Selama proses pembelajaran, guru PAI memberi kesempatan kepada saya untuk mengamati materi pelajaran melalui video maupun gambar.				
4.	Saya selalu merasa takut untuk bertanya meski ada materi yang tidak saya mengerti.				
5.	Seluruh peserta didik berkesempatan untuk bertanya materi yang dipelajari.				
6.	Saya diberi kesempatan oleh guru PAI				

	untuk membaca sumber lain selain buku paket yang disediakan.				
7.	Guru hanya mengajarkan teori-teori tentang materi PAI.				
8.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model diskusi kelompok.				
9.	Kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran melatih imajinasi saya dalam menganalogikan sesuatu.				
10.	Saya diberikan kesempatan dalam mengolah dan menyimpulkan materi yang dipelajari				
11.	Saya diberikan kesempatan dalam menyampaikan hasil pengamatan atau kesimpulan dari materi pelajaran				

## LAMPIRAN 2 Instrumen Angket Penelitian Motivasi Belajar

1. Sebelum mengisi angket, isilah identitas anda dengan lengkap.
2. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya.
3. Tidak diperbolehkan melihat jawaban orang lain.
4. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang anda rasakan.

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat tidak setuju

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama pada saat mata pelajaran PAI				
2.	Saya senang mencari informasi dengan cara bertanya kepada guru yang berhubungan dengan pelajaran PAI, karena bisa memperkaya ilmu				
3.	Saya kurang memperhatikan pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran berlangsung				
4.	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
5.	Saya lebih suka menyontek tugas teman apabila soalnya sulit				
6.	Saya suka bertanya kepada guru PAI				

	tentang materi yang disampaikan				
7.	Saya malas bertanya kepada guru PAI tentang materi yang tidak saya pahami				
8.	Adanya hasrat yang kuat dan keinginan dalam belajar				
9.	Adanya dorongan dalam belajar				
10.	Adanya pembelajaran yang kondusif				

**LAMPIRAN 3** Instrumen Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengamati Pembelajaran Dengan Cara Membaca Dan Melalui Power Point Serta Penayangan Video Secara Interaktif	√	
2	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengajukan Pertanyaan Mengenai Materi Yang Tidak Dipahami	√	
3	Guru Memberikan Waktu Kepada Siswa Berdiskusi Mengumpulkan Informasi Dari Berbagai Jawaban Pertanyaan Dan Buku	√	
4	Guru Memberikan Waktu Kepada Siswa Mengasosiasi Semua Informasi Yang Telah Dikumpulkan	√	
5	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Mengkomunikasikan Hasil Diskusi Kelompok	√	

**LAMPIRAN 4** Data Angket Pendekatan Scientific Learning (Variabel X)

N O.	Respon den	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	Total
1	ARN	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	31
2	AHR	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	39
3	AA	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	32
4	AAM	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	34
5	BA	4	1	3	2	4	3	4	2	3	3	3	32
6	DP	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	34
7	DRM	4	1	4	3	4	4	2	1	3	3	4	33
8	DMP	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	35
9	FA	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	38
10	KA	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	30
11	KAA S	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	32
12	M.LJ	4	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	35
13	M.SS	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	33
14	MA	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	35
15	M.V	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	37
16	NMM	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	32
17	NAH	3	1	4	1	4	4	3	3	4	4	4	35
18	PB	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
19	RCJ	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30
20	RCM	4	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	33
21	SOR	4	1	4	3	4	3	1	1	3	3	3	30
22	SNH	4	1	4	3	4	4	1	2	3	3	3	32
23	SI	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	35
24	TD	4	1	4	3	4	3	1	1	3	3	3	30
25	ZVR	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	31
	Total	9 3	4 8	8 5	6 5	9 3	86	59	48	82	87	87	833



**LAMPIRAN 5** Data Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

N O.	Respon den	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Total
1	ARN	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
2	AHR	4	3	2	4	1	3	2	4	4	2	29
3	AA	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
4	AAM	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	27
5	BA	3	4	2	4	1	4	2	4	3	3	30
6	DP	3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	30
7	DRM	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	30
8	DMP	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	31
9	FA	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34
10	KA	3	3	1	4	1	4	2	3	3	3	27
11	KAA S	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	28
12	M.LJ	3	3	1	4	1	3	2	4	4	4	29
13	M.SS	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	28
14	MA	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	28
15	M.V	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	31
16	NMM	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	26
17	NAH	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	31
18	PB	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	32
19	RCJ	3	3	1	4	2	3	2	4	3	3	28
20	RCM	3	4	1	4	1	4	2	3	3	3	28
21	SOR	3	3	1	4	1	3	2	4	3	3	27
22	SNH	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	27
23	SI	4	4	2	4	1	4	1	4	4	3	31
24	TD	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	30
25	ZVR	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
	Total	77	82	47	94	37	82	52	89	82	80	722

**LAMPIRAN 6** Deskripsi Statistik Pendekatan *Scientifik Learning*

**Statistics**

**Pendekatan *Scientifik Learning***

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		33.32
Median		33.00
Std. Deviation		2.495
Range		9
Minimum		30
Maximum		39

**LAMPIRAN 7** Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

**Statistics**

**Motivasi belajar siswa**

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.88
Median		28.00
Std. Deviation		2.068
Range		8
Minimum		26
Maximum		34

**LAMPIRAN 8** Distribusi Data Angket untuk Pendekatan *Scientifik Learning*

**Pendekatan *Scientifik Learning***

		Frequency	persent	Valid present	Cumulative percent
Valid	30	4	16.0	16.0	16.0
	31	2	8.0	8.0	24.0
	32	5	20.0	20.0	44.0
	33	3	12.0	12.0	56.0
	34	2	8.0	8.0	64.0
	35	6	24.0	24.0	88.0
	37	1	4.0	4.0	92.0
	38	1	4.0	4.0	96.0
	39	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

**LAMPIRAN 9** Distribusi Data Angket untuk Motivasi Belajar Siswa

**Motivasi belajar siswa**

		Frequency	persent	Valid present	Cumulative percent
Valid	26	3	12.0	12.0	12.0
	27	4	16.0	16.0	28.0
	28	6	24.0	24.0	52.0
	29	2	8.0	8.0	60.0
	30	4	16.0	16.0	76.0
	31	4	16.0	16.0	92.0
	32	1	4.0	4.0	96.0
	34	1	4.0	4.0	100.0

	Total	25	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

**LAMPIRAN 10** Uji Validitas Pendekatan *Scientifik Learning*

		Correlations										Total	
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X
X.1	Pears on Correlation	1	.403*	.180	.460*	.137		.367	.160	.181	.132	.091	.568**
	Sig. (2-tailed)		.041	.378	.018	.506	.920	.065	.434	.376	.520	.657	.002
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.2	Pears on Correlation	.403*	1	.507**	.024	.384	-.026	.265	.523**	.393*	.371	.629**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.041		.008	.906	.053	.901	.191	.006	.047	.062	.001	.004
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.3	Pears on Correlation	.180	.507**	1	.048	.335	.411*	.371	.033	.454*	.415*	.507**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.378	.008		.816	.094	.037	.062	.873	.020	.035	.008	.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.4	Pears on Correlation	.460*	.024	.048	1	-.153	-.156	-.055	.310	.121	-.148	-.102	.396*
	Sig. (2-tailed)	.018	.906	.816		.456	.446	.791	.123	.556	.471	.619	.045
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.5	Pears on Correlation	.137	.384	.335	- .153	1	.086	.281	- .040	.448 *	.314	.384	.403 *
	Sig. (2-tailed)	.506	.053	.094	.456		.674	.164	.847	.022	.118	.053	.041
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.6	Pears on Correlation	.021	- .026	.411 *	- .156	.086	1	.272	.053	.287	.325	.225	.460 *
	Sig. (2-tailed)	.920	.901	.037	.446	.674		.179	.799	.155	.105	.269	.018
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.7	Pears on Correlation	.367	.265	.371	- .055	.281	.272	1	.032	.309	.456 *	.137	.468 *
	Sig. (2-tailed)	.065	.191	.062	.791	.164	.179		.876	.124	.019	.503	.016
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.8	Pears on Correlation	.160	.523 **	.033	.310	- .040	.053	.032	1	.083	.191	.234	.411 *
	Sig. (2-tailed)	.434	.006	.873	.123	.847	.799	.876		.688	.350	.251	.037
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.9	Pears on Correlation	.181	.393 *	.454 *	.121	.448 *	.287	.309	.083	1	.433 *	.625 **	.561 **
	Sig. (2-tailed)	.376	.047	.020	.556	.022	.155	.124	.688		.027	.001	.003

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.10	Pearson Correlation	.132	.371	.415*	-.148	.314	.325	.456*	.191	.433*	1	.693**	.450*
	Sig. (2-tailed)	.520	.062	.035	.471	.118	.105	.019	.350	.027		.000	.021
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
X.11	Pearson Correlation	.091	.629**	.507**	-.102	.384	.225	.137	.234	.625**	.693**	1	.445*
	Sig. (2-tailed)	.657	.001	.008	.619	.053	.269	.503	.251	.001	.000		.023
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total_X	Pearson Correlation	.568**	.548**	.555**	.396*	.403*	.460*	.468*	.411*	.561**	.450*	.445*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.003	.045	.041	.018	.016	.037	.003	.021	.023	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 11 Uji Validitas Motivasi Belajar**

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.535**	.174	.305	.056	-.026	.036	.154	.179	.440*	.486*
	Sig. (2-tailed)		.005	.394	.129	.785	.900	.862	.453	.383	.024	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.2	Pearson Correlation	.535**	1	-.039	.444*	-.343	.203	-.219	.587**	.145	.488*	.486*
	Sig. (2-tailed)	.005		.848	.023	.087	.319	.283	.002	.479	.011	.012
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.3	Pearson Correlation	.174	-.039	1	.016	.462*	.119	.372	-.257	.088	-.059	.435*
	Sig. (2-tailed)	.394	.848		.938	.017	.562	.061	.206	.668	.774	.026
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.4	Pearson Correlation	.305	.444*	.016	1	-.062	.153	-.040	.524**	.198	.234	.435*
	Sig. (2-tailed)	.129	.023	.938		.762	.455	.847	.006	.331	.251	.026
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.5	Pearson Correlation	.056	-.343	.462*	-.062	1	.074	.565**	-.321	.170	.105	.472*
	Sig. (2-tailed)	.785	.087	.017	.762		.719	.003	.110	.405	.610	.015
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.6	Pearson Correlation	-.026	.203	.119	.153	.074	1	.047	-.017	.235	.123	.412*
	Sig. (2-tailed)	.900	.319	.562	.455	.719		.819	.935	.247	.549	.036
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26



Y.7	Pearson Correlation	.036	-.219	.372	-.040	.565**	.047	1	-.053	-.082	.027	.422*
	Sig. (2-tailed)	.862	.283	.061	.847	.003	.819		.798	.692	.894	.032
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.8	Pearson Correlation	.154	.587**	-.257	.524**	-.321	.017	-.053	1	.263	.373	.392*
	Sig. (2-tailed)	.453	.002	.206	.006	.110	.935	.798		.195	.061	.047
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.9	Pearson Correlation	.179	.145	.088	.198	.170	.235	-.082	.263	1	.273	.480*
	Sig. (2-tailed)	.383	.479	.668	.331	.405	.247	.692	.195		.177	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y.10	Pearson Correlation	.440*	.488*	-.059	.234	.105	.123	.027	.373	.273	1	.488*
	Sig. (2-tailed)	.024	.011	.774	.251	.610	.549	.894	.061	.177		.011
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Total_Y	Pearson Correlation	.486*	.486*	.435*	.435*	.472*	.412*	.422*	.392*	.480*	.488*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.026	.026	.015	.036	.032	.047	.013	.011	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 12 Uji Reliabilitas Pendekatan *Scientifik Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	11



### LAMPIRAN 13 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	10

### LAMPIRAN 14 Uji Normalitas

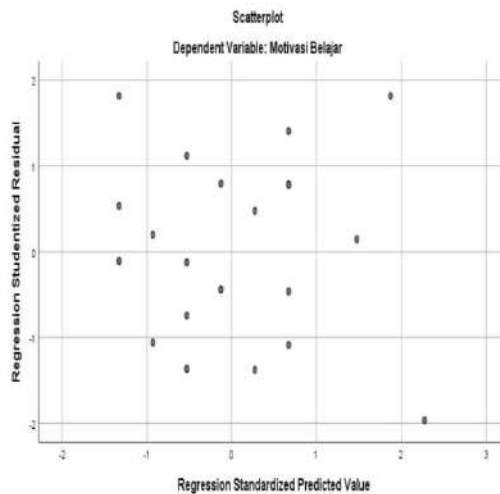
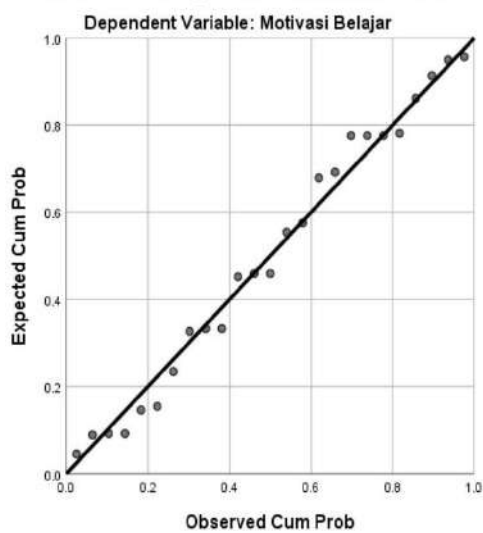
#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengaruh Pendekatan Scientifik Learning	.200	25	.011	.936	25	.117
Motivasi Belajar	.162	25	.089	.942	25	.168

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**LAMPIRAN 16** Uji Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.359	1.65512

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Scientific Learning

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.634	1	39.634	14.468	.001 <sup>b</sup>
	Residual	63.006	23	2.739		
	Total	102.640	24			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendekatan Scientific Learning

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.721	4.523		2.591	.016
	Pendekatan Scientific Learning	.515	.135	.621	3.804	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Lampiran 17 Dokumentasi Hasil Penelitian**

**Gambar 1** SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan



**Gambar 2** Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam



**Gambar 3** Pengisian Angket Oleh Responden



**Gambar 4** Observasi



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### **Data Pribadi**

Nama : Infanzha Akbarriadi

Alamat : Dusun Kampung Medan, Pintu Gobang Kari, Kec. Kuantan Tengah

No. HP : 0823-9169-8121

Email : [infanzhaikbarriadi@gmail.com](mailto:infanzhaikbarriadi@gmail.com)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tgl Lahir: Bandar Alai, 13 Agustus 2001

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

### **Riwayat Pendidikan**

**2006 TK Islam Bina Mandiri Pintu Gobang Kari**

Tahun 2006-2007

**2007 SDN 012 Koto Kari**

Tahun 2007-2013

**2013 SMPN 04 Teluk Kuantan**

Tahun 2013-2016

**2016 SMA 1 Teluk Kuantan**

Tahun 2016-2019

**2019 Universitas Islam Kuantan Singingi**

Tahun 2019-2023

Hormat Saya



**Infanzha Akbarriadi**  
NPM. 190307018